

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode TOGAF ADM, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Model *enterprise architecture* dalam rangka mewujudkan perencanaan arsitektur *enterprise* sistem informasi ini dibentuk sesuai dengan aktivitas utama dan aktivitas pendukung pada CV. Cahaya Mayapada. Aktivitas Utama terdiri dari Penyediaan Jasa ke Klien, Training, Pengerjaan Jasa ke Klien. Sedangkan aktivitas pendukung terdiri dari Manajemen Keuangan, Manajemen Sumber Daya Manusia, Manajemen Teknis Operasional.
2. Penelitian ini menggunakan metode TOGAF ADM yang dimana metode ini lebih detail serta lebih sesuai digunakan terhadap perusahaan yang belum menerapkan arsitektur *enterprise* sehingga penelitian ini mengusulkan sebuah pemodelan perencanaan sistem informasi yang akan menghasilkan *blueprint* meliputi *Architecture Vision, Business Architecture, Information System Architecture, dan Technology Architecture* agar mengetahui proses bisnis CV. Cahaya Mayapada.
3. Solusi yang paling akurat dengan pemodelan *enterprise architecture* untuk dapat digunakan sebagai panduan pengelolaan sistem informasi dalam hal pengelolaan data dan informasi yang terdiri dari 12 aplikasi usulan yang telah diintegrasikan dan dimodelkan menggunakan *use case diagram*

dan *class diagram*, untuk mengintegrasikan data dan informasi sehingga dapat meningkatkan efisiensi proses bisnis.

5.2 SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan model arsitektur *enterprise* yang lebih lengkap harus dilakukan penelitian lebih lanjut sampai pada tahapan akhir dalam TOGAF ADM.
2. Model arsitektur *enterprise* yang dibentuk dapat digunakan sebagai pedoman bagi pengembangan sistem informasi untuk mendukung strategi bisnis perusahaan dan dalam pengembangan sistem informasi diharapkan dapat memperhatikan kerja sistem serta keamanan komputer dan jaringan yang handal.